

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang dari permasalahan yang diambil, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika laporan.

1.1 Latar Belakang

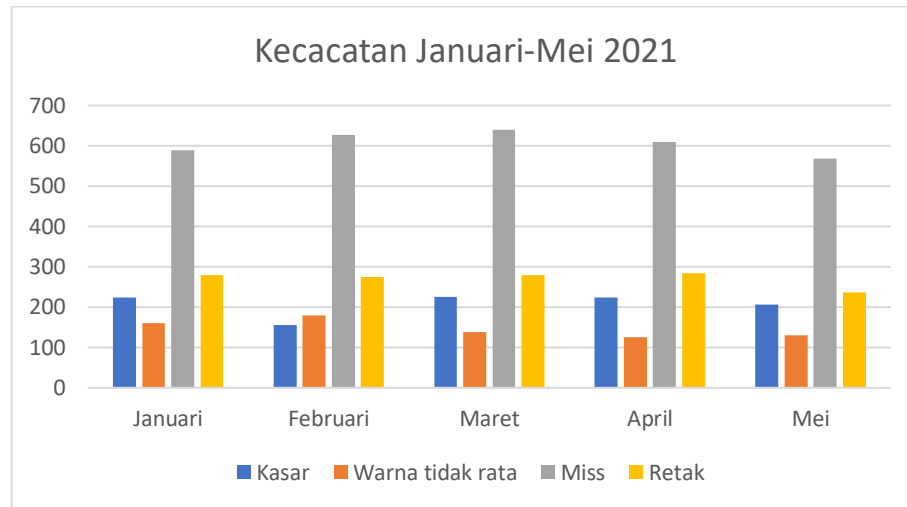
Menurut Rahayu (2020), seiring dengan berkembangnya teknologi dan persaingan bisnis yang semakin sulit maka para pelaku usaha berlomba-lomba untuk membuat produk yang memiliki kualitas dan mempunyai daya saing tinggi. Perusahaan yang mempunyai inovasi serta nama yang besar yang dapat bertahan dengan menjamin mutu yang baik, peningkatan produktivitas, serta efisiensi yang tinggi dalam mengatasi permasalahan pada perusahaan tersebut. Kualitas merupakan satu-satunya kekuatan terpenting yang membuahkan perkembangan serta keberhasilan perusahaan. perusahaan wajib membuat atau memiliki program penjaminan kualitas yang baik. Pengendalian kualitas yang efektif akan menghasilkan kualitas produk yang baik sehingga memiliki reputasi kepada pelanggan, biaya pembuatan produk keseluruhan yang lebih rendah serta faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan produksi akan dapat ditekan seoptimal mungkin. Semakin banyak nya produk pesaing yang beredar dipasaran, oleh sebab itu perusahaan harus dapat membuat dan menjalankan strategi bisnisnya yang tepat agar mampu bertahan dalam menghadapi persaingan.

Kualitas pada suatu produk merupakan hal yang penting. Kualitas dapat menentukan posisi perusahaan dalam persaingan pasar. Kualitas merupakan tingkatan baik buruknya produk dimana mengacu kepada kepuasan pelanggan. Dengan begitu perlu dilakukannya pengendalian kualitas untuk menjaga dan menghindari kerusakan atau kecacatan produk. Menurut Sari (2018) pengendalian kualitas merupakan bagian yang penting dalam suatu produksi yang biasa ditangani oleh bagian *quality control*. *Quality control* tersebut dimulai dari pengendalian kualitas bahan baku yang digunakan, pengendalian kualitas pada saat proses produksi sampai produk siap dijual kepada konsumen. Tujuan adanya pengendalian kualitas adalah sebagai bentuk upaya mempertahankan kualitas

produk sehinggase suai dengan standar dari perusahaan. Selain itu, dengan adanya pengendalian kualitas dapat menekan jumlah produk yang rusak dan mengurangi adanya kerugian.

Menurut Safrizal (2016), kualitas produk merupakan keadaan fisik, fungsi, atau sifat pada produk yang dapat memuaskan selera atau kebutuhan dari konsumen. Sedangkan kualitas yang baik berdasarkan sudut pandang produsen apabila produk yang dihasilkan produsen sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dan untuk kualitas yang jelek berdasarkan sudut pandang produsen yaitu apabila produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan produsen sehingga menghasilkan produk yang rusak. Standar dari produsen harus memperhatikan keinginan dari konsumen sehingga perusahaan atau perusahaan dapat bersaing. Dengan adanya pengendalian kualitas dapat memberikan manfaat yaitu berkurangnya kesalahan-kesalahan sehingga kualitas produk meningkat, meningkatnya kinerja tim, mengembangkan kesadaran akan prioritas konsumen yang lebih tinggi, dan menekan pembengkakan biaya.

CV Gavra Perkasa terletak di Jalan Raya Panceng KM. 52 Desa Wotan Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik merupakan perusahaan yang memproduksi kayu olahan bermutu tinggi. Salah satu produk yang dihasilkan yaitu *turning* atau ruji tangga yang berguna untuk keperluan pembuatan tangga rumah. Proses produksi dimulai dari proses pengawetan kayu, pengobatan kayu, pengeringan atau pengovenan kayu, proses *moulding*, proses pemotongan, proses pembubutan, proses pengeboran, proses penghalusan, proses pengecatan, dan *packing*. Pada proses produksi tersebut, sering dijumpai hasil produk cacat yang tidak sesuai dengan standart seperti produk kasar, retak atau pecah, *miss* dan warna tidak rata. Kecacatan produk tersebut perlu adanya perbaikan untuk mengurangi cacat produk yang mengakibatkan bertambahnya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan karena melakukan *overtime*. Hal tersebut mengakibatkan biaya yang dikeluarkan semakin besar, sehingga keuntungan yang diterima oleh perusahaan akan semakin kecil.

Tabel 1.1 Data kecacatan produk olahan *turning*

Sehubungan dengan permasalahan kecacatan pada produk *turning* selama bulan Januari 2021 hingga Mei 2021 yang membuat menurunnya jumlah hasil produksi, maka penelitian dilakukan dengan memfokuskan pada kecacatan produk dan penulis mencoba mencari solusi untuk mengurangi cacat tersebut. Dengan adanya kondisi tersebut, perlu diadakan kegiatan analisa produksi untuk mengukur kualitas produk pada CV Gavra Perkasa dengan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC). Digunakannya metode SQC ini dikarenakan permasalahan yang terjadi pada CV Gavra Perkasa yaitu adanya kecacatan pada produk yang dihasilkan. Dengan menggunakan metode SQC dapat mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya kecacatan serta dapat menjaga keseragaman produk sehingga kualitas dari produk yang dihasilkan sama.

Berdasarkan uraian permasalahan dan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Metode *Statistical Quality Control* (SQC) untuk Meminimalisir Kecacatan pada Produk *Turning* (Studi Kasus di CV Gavra Perkasa Gresik)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengendalian kualitas dan proses produksi untuk mengurangi kecacatan padaproduk *turning*diCV Gavra Perkasa?

2. Bagaimana strategi untuk meminimumkan kecacatan pada produk *turning* pada CV Gavra Perkasa?

1.3 Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis mengenai pengendalian kualitas produk, menganalisis penyebab cacat yang paling banyak pada hasil produksi *turning* dan mengidentifikasi penyebab utama produk cacat untuk meminimumkan produk cacat melalui metode *statistical quality control* (SQC). Secara spesifik penelitian ini bertujuan menganalisis mengenai pengendalian kualitas dalam hal:

1. Dapat mengidentifikasi penyebab terjadinya kecacatan pada produk *turning* di CV Gavra Perkasa.
2. Dapat merumuskan strategi untuk meminimalkan kecacatan pada produk *turning* di CV Gavra Perkasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan perbaikan pada produk *turning* sehingga mampu mengurangi adanya kerugian dan dapat memaksimalkan pendapatan.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pembatasan masalah. Adapun batasan-batasan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses produksi dan bagian *Quality Control* CV Gavra Perkasa.
2. Penelitian dilakukan terhadap produk *turning* di CV Gavra Perkasa.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu tidak ada perubahan dalam kebijakan ataupun sistem secara signifikan pada proses pengambilan data.

1.7 Sistematika Laporan

Tahapan dalam sistematika laporan yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan seperti latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika laporan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian serta penjelasan mengenai metode yang digunakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab V menguraikan pencapaian target dari tujuan penelitian yang diinginkan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu memberikan saran pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN